

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Menoro

a. Sejarah

Sejarah terbentuknya Desa Menoro pada awalnya adalah sebuah pemukiman penduduk dengan jumlah jiwa yang sedikit. Desa Menoro merupakan gabungan antara dua dusun yang saling berdekatan yaitu Dusun Gagaan dan Dusun Damaian. Dua dusun desa tersebut pada waktu itu dikelola oleh dua kepala desa yang berbeda. Terbentuknya Desa Menoro dipengaruhi oleh adanya pernikahan mantan istri dusun Desa Damaian dengan kepala Desa Gagaan. Pernikahan terjadi karena mantan suami dari istri Dusun Gagaan meninggal dunia. Oleh karena itu mantan istri kepala Desa Damaian di nikahi oleh kepala Desa Gagaan. Setelah pernikahan terjadi maka Dusun Damaian dan Gagaan menyatu menjadi satu desa dengan nama Desa Menoro.¹

b. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Menoro terletak di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Desa Menoro merupakan desa strategis yang berada di tengah-tengah pusat jalan raya Kragan dan Sedan. Jarak Desa Menoro dengan pusat pemerintahan kecamatan sedan yaitu 8,3 km. Sedangkan jarak dari kabupaten 27 km.

Sekarang ini Desa Menoro merupakan sebuah desa yang banyak penduduknya. Desa Menoro memiliki luas wilayah sekitar 526, 190 ha. Secara administratif Desa Menoro dibagi menjadi 5 RW dan 18 RT.

c. Batas Wilayah

Batas wilayah Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 1) Sebelah Utara | : Desa Kendal Agung |
| 2) Sebelah Selatan | : Desa Kedungringin |
| 3) Sebelah Timur | : Desa Mojokerto |

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Jidan, tanggal 15 Februari 2022. pukul 10:00 WIB.

4) Sebelah Barat : Desa Jambeyan²

d. Organisasi Desa

Di dalam sebuah Desa terdapat adanya susunan struktur organisasi. Adapun susunan organisasi Desa Menoro Sedan Rembang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Susunan Struktur Kepengurusan Desa Menoro³

No	Nama	Jabatan
1.	H. Jidan	Kepala Desa
2.	Kumiati	Sekretaris Desa
3.	Kenang Ali Mashar	Kepala Dusun I
4.	Junaedi	Kepala Dusun II
5.	Syaifuddin	Kasi Pemerintahan
6.	Sujud	Kasi Pelayanan
7.	Abdul Ghoni	Kasi Kesejahteraan
8.	Maslim	Kepala Urusan Umum
9.	Moh. Afif	Kepala Urusan Perencanaan
10.	Subhan	Kepala Urusan Keuangan

2. Data Monografi Desa Menoro

Dilihat dari data monografi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang jumlah penduduknya yaitu 4.362 jiwa. Berikut ini adalah paparan jumlah penduduk keseluruhan Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang berdasarkan jumlah usia, kewarganegaraan, pendidikan, agama dan berdasarkan pekerjaannya.

a. Jumlah penduduk berdasarkan keseluruhan desa

Keseluruhan jumlah penduduk Desa Menoro sangat banyak. Adapun jumlah penduduk berdasarkan keseluruhan Desa Menoro yaitu:

² Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 13 Februari 2022

³ Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 13 Februari 2022

Tabel 4. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Keseluruhan desa⁴

Penduduk	Jumlah
Seluruh Penduduk Desa Menoro	4.362

b. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Adapun jumlah penduduk Desa Menoro berdasarkan usia yaitu:

Tabel 4. 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia⁵

Usia	Jumlah
0-5 tahun	357
6-12 tahun	420
13-15 tahun	176
16-18 tahun	217
19-21 tahun	244
22-25 tahun	288
26 tahun keatas	2.660
Jumlah	4.362

c. Jumlah penduduk berdasarkan kewarganegaraan

Adapun jumlah penduduk berdasarkan kewarganegaraan yaitu:

Tabel 4. 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kewarganegaraan⁶

Jenis Kelamin	Jumlah
WNI Laki-laki	2.182
WNI Perempuan	2.180
Jumlah	4.362

⁴ Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 13 Februari 2022

⁵ Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 13 Februari 2022

⁶ Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 13 Februari 2022

d. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kehidupan sosial ekonomi suatu daerah. Adapun jumlah penduduk Desa Menoro berdasarkan tingkat pendidikan yaitu:

Tabel 4. 5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan⁷

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	389
SD/MI	1.990
SMP	947
SMA/SMU	460
Akademi D1-D3	3
Sarjana	43
Pascasarjana	10
Jumlah	3.538

e. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Penduduk Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang memiliki mata pencaharian yang beragam, yaitu:

Tabel 4. 6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan⁸

Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	10
TNI/ Polri	2
Wiraswasta/ Pedagang	889
Petani	1.272
Buruh Tani	920
Tukang	25
Nelayan	27
Peternak	12
Pensiunan	89
Jumlah	3.246

⁷ Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 12 Februari 2022

⁸ Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 12 Februari 2022

f. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Agama merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia. Adapun jumlah penduduk Desa Menoro berdasarkan agama, yaitu:

Tabel 4. 7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama⁹

Agama	Jumlah
Islam	4.362
Kristen	-
Katholik	-
Hindu	-
Budha	-
Jumlah	4.362

Berdasarkan data monografi Desa Menoro di atas mencakup berbagai macam jumlah data yang berisi, yaitu sebagai berikut: jumlah data berdasarkan usia, jumlah data berdasarkan kewarganegaraan, jumlah data berdasarkan pendidikan, jumlah data berdasarkan agama dan jumlah data berdasarkan pekerjaan.

B. Data dan Analisis

1. Kondisi Para Petani Desa Menoro, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang

Berdasarkan penelitian di lapangan Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, sejak dahulu sampai sekarang masyarakat Desa Menoro mata pencahariannya banyak yang bekerja sebagai petani. Sejarah berkembangnya petani Desa Menoro dipengaruhi oleh adanya faktor turunan dari orang tua (warisan), sehingga nantinya yang akan merawat atau mengelola sawah adalah anaknya sebagai penerus dari orangtua. Mau tidak mau warisan berupa sawah atau tegal harus digarap karena tidak ada pilihan lain selain menjadi petani. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Warjum bahwa

⁹ Dokumentasi Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, 13 Februari 2022

kebanyakan para petani di sini adalah mendapatkan warisan dari orangtua, sehingga para petani harus mengelolanya karena tidak ada pilihan lain selain menjadi petani. Mau bekerja apalagi kalau tidak petani, ijazah tidak punya, kemampuan selain menjadi petani juga tidak ada, daripada sawahnya nganggur lebih baik dipakai untuk mencari rezeki.¹⁰

Macam-macam tanaman secara umum yang ada di Desa Menoro adalah jagung dan padi. Jagung ditanam pada saat musim kemarau dan membutuhkan waktu selama 4 bulan baru bisa dipanen. Sedangkan padi akan ditanam pada saat musim hujan dan membutuhkan waktu selama 4 bulan baru bisa dipanen. Dalam proses menanam sampai memanen para petani membutuhkan banyak tenaga, oleh karena itu jasa buruh tani sangat dibutuhkan oleh para petani. Adapun tugas dari seorang buruh tani yaitu memelihara dan merawat tanaman secara baik dengan harapan dapat memperoleh hasil yang diinginkan.¹¹

Petani Desa Menoro yang memiliki lahan luas menyewakan sebagian lahannya kepada orang lain. Ada juga yang tidak disewakan tetapi dalam pengerjaan pengolahan dan penanaman lahan diupayakan kepada orang lain. Di sinilah ada petani penyewa dan petani penggarap. Petani penyewa adalah seseorang yang bekerja di sawah, namun lahan tersebut tidak miliknya sendiri dan hasil yang didapatkan tidak dibagi hasil tetapi dia harus membayar uang sewa lahan yang digunakan. Sedangkan petani penggarap adalah seorang petani yang bekerja disawah orang lain dengan menggarap sawah tersebut dan sistem hasilnya dibagi dua antara pemilik lahan dan penggarap. Jumlah petani Desa Menoro lebih banyak yaitu 1.272, dan untuk penggarap lahan 920 orang, sedangkan penyewa 523. Sistem penyewaan sawah biasanya dibuat sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang bersangkutan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nar:

“Misalkan ada orang yang menyewa sawah selama 5 tahun, maka sistem pembayarannya yaitu dibayar secara langsung sebanyak perjanjian yang disepakati. Sedangkan untuk yang sawahnya digarapkan kepada orang lain

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Warjum, tanggal 17 Februari 2022, pukul 19:00 WIB

¹¹ Hasil Observasi di Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, Pada Hari Minggu 27 Februari 2022, Pukul 09:30 WIB

sistemnya yaitu bagi hasil antara orang yang punya lahan dan penggarap lahan hasilnya dibagi rata”.¹²

Dari sekian banyak jumlah petani yang menjadi narasumber ada 14 orang, karena para petani tersebut mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Para petani memahami adanya ajaran al-Qur'an di dalam kehidupan mereka yang memberi dampak positif terhadap hidupnya. Selain pemahaman agamanya yang luas mereka juga giat dalam bekerja untuk memenuhi semua kebutuhan baik duniawi atau ukhrawi.

Bekerja sebagai petani merupakan pekerjaan yang jauh dari kebohongan dan sesuai dengan ajaran agama Islam yang menjunjung tinggi untuk berperilaku jujur dan bekerja keras. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Aswati:

“Bekerja sebagai petani sebenarnya tidak berat, apabila dilakukan dengan ikhlas. Pekerjaan petani di sawah tidak lepas dari proses bercocok tanam, merawat dan memelihara tanaman agar dapat tumbuh berkembang dengan baik supaya bisa mendapatkan hasil yang diinginkan”.¹³

Kegiatan itu dilakukan supaya dapat melindungi tanaman dari bahaya hama atau penyakit tanaman lainnya. Oleh karena itu dalam merawat tanaman memerlukan ketekunan, dan proses yang panjang supaya dapat membuahkan hasil panen untuk mewujudkan harapan produktivitas pertanian yang optimal.

Menurut informasi yang diperoleh melalui wawancara dari kepala desa yaitu Bapak Jidan menjelaskan bahwa kondisi etos kerja petani Desa Menoro yaitu pekerja keras. Pekerja keras yang dimaksud adalah para petani mempunyai semangat yang berkobar serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk mencapai target yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Para petani melakukan pekerjaannya dengan baik. Semangat para petani sangat luar biasa dalam melakukan pekerjaannya di sawah. Menjadi petani adalah profesi yang tidak sembarang orang bisa melakukannya, karena selain bisa

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Nar, tanggal 19 Februari 2022, pukul 19:00 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Aswati, tanggal 18 Februari 2022, pukul 08:00 WIB

menjaga ekosistem keberlangsungannya alam dan dapat merawat bumi dengan baik, para petani bisa mengais rezeki melalui bercocok tanam di sawah.¹⁴

Kehidupan para petani Desa Menoro bersahaja karena semua kegiatan dititik beratkan dengan ajaran agama islam, sehingga semua urusan menjadi mudah. Pekerjaan petani yang dilandaskan pada ajaran agama membuat etos kerja petani menjadi seorang pekerja keras, sehingga mereka tidak takut akan hujan atau panas ketika sedang melakukan pekerjaan di sawah. Hal itu tidak membuat para petani gugur dalam mencari kebutuhan hidup demi anak dan keluarga.

Selain etos kerja yang tinggi, dari hasil wawancara dengan Bapak Masbud menjelaskan bahwa dalam perspektif agama kondisi keberagamaan para petani Desa Menoro termasuk kategori masyarakat yang mendekati homogen. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Menoro beragama Islam. Secara kultural, pegangan agama ini di dapat dari hubungan kekeluargaan atau kekerabatan yang kental di antara mereka. Selain itu perkembangan agama berkembang berdasarkan turunan dari orang tua ke anak dan ke cucu. Hal inilah membuat agama Islam mendominasi agama di Desa Menoro. Pola-pola hubungan antar masyarakat masih banyak dipengaruhi oleh kultur organisasi Islam, seperti majelis pengajian, fatayat dan kegiatan-kegiatan Ibu muslimat.¹⁵

Para petani dalam melaksanakan pengajian rutin biasanya masyarakat Desa Menoro melakukan satu kali dalam seminggu yaitu dilaksanakan pada hari jum'at. Dalam pertemuan pengajian tersebut dibagi menjadi dua pertemuan yaitu: pertama, untuk laki-laki biasanya dilaksanakan setelah sholat subuh dan habis jum'atan di masjid, kedua, untuk ibu-ibu biasanya dilakukan seminggu sekali pada hari Jum'at setelah pengajian laki-laki di masjid dan malam Jum'at. Meskipun pengajian dilakukan secara bergiliran tidak membuat masyarakat patah semangat dalam belajar agama dan situasi

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Jidan, tanggal 15 Februari 2022, pukul 10:00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Masbud, tanggal 19 Februari 2022, pukul 11:00 WIB

dalam pengajian selama ini dapat tercipta dan terjaga dengan baik.¹⁶

Dari uraian di atas kondisi etos kerja dan kondisi keberagaman para petani Desa Menoro, tidak pernah mementingkan salah satu urusan saja (bekerja dan ibadah). Di dalam kesehariannya mereka dapat menyeimbangkan antara urusan dunia (bekerja) dan akhirat (ibadah). Setiap orang diciptakan tidak hanya untuk mengurus urusan dunia saja dan sekedar untuk bekerja, asal mendapat gaji atau bahkan sekedar menjaga gengsi supaya tidak disebut sebagai penganggur, melainkan kesadaran bekerja secara produktif serta dilandasi dengan tauhid dan nilai-nilai keimanan. Inilah yang merupakan salah satu ciri khas dari karakter seorang muslim yang ada di Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

Selain itu para petani Desa Menoro juga memiliki keunikan yang belum tentu dimiliki petani lainnya yaitu mempunyai sifat *Assitelengung*. Aktivitas *assitelengung* merupakan salah satu kegiatan sosial yang sangat penting bagi masyarakat Desa Menoro. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad:

“Aktivitas assitelengung atau gotong royong dilakukan sepanjang hidup para petani Desa Menoro seperti dalam memanen padi, jagung, kacang, atau cabai, maka para tetangga atau kerabat akan langsung datang di sawah untuk membantu proses memanen”.¹⁷

Jika ditinjau dari sudut pandang agama Islam memiliki nilai ibadah, karena saling tolong menolong dengan ikhlas dan tulus dalam hal kebaikan. Jika hal tersebut dijalankan maka Allah SWT akan memberikan keberkahan dan pahala di setiap sisinya.

Kebiasaan saling membantu di antara para petani Desa Menoro telah memunculkan proses tukar menukar dalam bentuk uang, barang dan tenaga. Melalui kegiatan ini, selain dapat meringankan beban yang bersangkutan juga dapat menjaga hubungan sosial di antara sesama, sehingga para petani terjalin dengan baik. Oleh karena itu, tolong menolong

¹⁶ Hasil Observasi di Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, Pada Hari Jum'at 18 Februari 2022, Pukul 08:00 WIB

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad, tanggal 15 Februari, pukul 09:00 WIB

selain memiliki nilai sosial, di dalamnya juga terdapat nilai simbolis sebagai wujud solidaritas sosial masyarakat perdesaan.¹⁸

2. Respons Para Petani Desa Menoro, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang dalam Memahami Qs. al-Jumuah Ayat 9-10

Turunnya Qs. al-Jumuah ayat 9-10 berkaitan dengan peristiwa pada saat Rasulullah SAW berkhotbah pada hari Jum'at. Kemudian datanglah kafilah dagang yang membawa barang-barang dagangan dari negeri Syam. Mendengar ramai gelaran pameran atau ekspo-ekspo perdagangan dimulai, maka jamaah jum'ah yang sedang mendengarkan khutbah dari Rasulullah SAW mulai terusik hatinya, antara terus mendengarkan khutbah sampai selesai atau keluar walau sejenak untuk memesan barang-barang dagangan yang memang sangat diperlukan. Kemudian, ternyata tidak sedikit jamaah jum'ah pada waktu itu yang terpaksa keluar untuk menjemput rombongan kafilah dagang dengan meninggalkan khutbah jum'at.¹⁹ Dengan kejadian seperti itu turunlah Qs. al-Jumuah ayat 9-10 yang berbunyi:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۙ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٠ ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi,

¹⁸ Hasil Observasi di Desa Menoro Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, Pada Hari Minggu 13 Februari 2022, Pukul 08:00 WIB.

¹⁹ Fahmi Abdullallah dan Muhammad Nafik HR, “Pemahaman dan Pengamalan Surat al-Jumuah Ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya)”, *JESST*, Vol. 1, No. 1 Januari (2014), 10.

carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. (Qs. al-Jumuah ayat 9-10).²⁰

Di dalam Qs. al-Jumuah ayat 9-10 menjelaskan bahwa supaya manusia hidup di dunia dapat mencari bekal untuk kehidupan di akhirat kelak. Penafsiran ayat di atas menurut Ahmad Musthofa al-Maraghi dan Quraish Shihab menyatakan bahwa agar manusia dapat menyeimbangkan hidupnya supaya dapat bermanfaat selama hidup di dunia untuk mencari bekal di akhirat kelak. Bekerja dianjurkan untuk menggunakan tangan dan keahlian serta kemampuan yang dimilikinya sendiri meskipun hasil yang akan didapatkan sedikit, namun lebih bernilai dan lebih berharga daripada meminta-minta kepada orang lain. Allah SWT senantiasa menghargai orang-orang yang selalu bekerja keras dalam hidupnya. Merespons hal tersebut Bapak Hasyim menyatakan bahwa:

*“Bekerja adalah berusaha untuk mendapatkan rezeki yang sudah Allah berikan melalui dengan usaha dan kerja keras dengan sungguh-sungguh”.*²¹ Sedangkan menurut Ibu Sun *“Bekerja adalah bentuk mensyukuri rezeki yang telah Allah berikan kepada manusia dengan cara berusaha bersungguh-sungguh mencari rezeki yang halal dan sesuai dengan syariat agama”.*²²

Manusia hidup di dunia bukan untuk bekerja saja, namun juga untuk beribadah kepada Allah. Dengan beribadah dan bertawakkal kepada Allah, maka semua urusan akan menjadi lebih mudah dan berkah. Menurut pemaparan Bapak Daerobi:

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 554.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Hasyim, tanggal 18 Februari 2022, pukul 18:30 WIB

²² Hasil wawancara dengan Ibu Sun, tanggal 18 Februari 2022, pukul 20:00 WIB

*“Ibadah adalah setiap perbuatan yang dilakukan dengan hanya mengharap ridha Allah SWT dan bernilai pahala bagi yang melakukannya”.*²³

Sedangkan menurut Bapak Andi:

*“Ibadah bukan sekedar ketaatan dan ketundukan, tetapi ia adalah satu bentuk ketundukan akibat adanya rasa keimanan di dalam setiap jiwa manusia”.*²⁴

Jadi selain bekerja, ibadah adalah kewajiban yang paling penting di dalam hidup manusia dan tidak boleh ditinggalkan dengan alasan apapun. Oleh karena itu manajemen waktu harus bisa diatur dengan sebaik mungkin, agar dapat menyeimbangkan antara urusan bekerja dan beribadah.

Manajemen waktu adalah mengatur waktu, mengontrol waktu, mengorganisasikan, atau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang bermanfaat. Menghargai waktu merupakan salah satu ciri-ciri orang yang mempunyai etos kerja tinggi. Waktu adalah hal berharga dan sangat bernilai. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad:

*“Waktu adalah sesuatu yang menguntungkan., artinya apabila waktu dipergunakan dengan baik maka akan memberi manfaat atau keuntungan, namun apabila tidak digunakan dengan baik maka tidak akan memberikan manfaat untuk dirinya karena telah menyia-nyikan waktu”.*²⁵ Sedangkan menurut Ibu Suparmi yaitu *“Seseorang yang menghargai waktu memiliki sifat kejujuran, memiliki komitmen, disiplin dan istiqamah dalam melakukan semua pekerjaan”.*²⁶

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Daerobi, tanggal 19 Februari 2022, pukul 19:30 WIB

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Andi, tanggal 17 Februari 2022, pukul 19:30 WIB

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad, tanggal 18 Februari 2022, pukul 19:30 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Suparmi, tanggal 18 Februari 2022, pukul 19:00 WIB

Selain menghargai waktu, ciri-ciri orang yang mempunyai etos kerja antara lain: memiliki jiwa kedisiplinan, memiliki jiwa kepemimpinan, dan memiliki jiwa berwiraswasta. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Majid:

*“Disiplin sangat diperlukan di dalam kehidupan, karena disiplin harus dibangun dan diterapkan untuk mewujudkan efektifitas waktu secara tepat. Dengan adanya disiplin waktu, maka tidak akan menyalahgunakan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat”.*²⁷

Oleh karena itu, pribadi yang disiplin akan sangat berhati-hati dalam mengelola waktu untuk hal-hal yang bermanfaat baik urusan ukhrawi maupun duniawi.

Adapun pemahaman para petani Desa Menoro terkait penjelasan Qs. al Jumua ayat 9-10. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Yasin bahwa diwajibkannya meninggalkan aktifitas apapun bahkan pekerjaan penting baik di sawah, jual beli dan sebagainya ketika sudah diserukannya adzan maka segera melaksanakan salat. Setelah selesai melaksanakan salat dilanjutkan untuk mencari karunia yang telah Allah berikan. Beliau juga menjelaskan di dalam Qs. al-Jumua ayat 9-10 tidak hanya untuk salat jum'at saja, tapi diterapkan ke semua salat wajib 5 waktu.²⁸

Oleh karena itu, dalam kesehariannya beliau mementingkan ibadah terlebih dahulu untuk mengingat Allah. Beliau ketika bekerja di sawah selalu pulang dari jam 10:00 agar bisa istirahat di rumah dan bisa melaksanakan salat jamaah. Dunia adalah tempatnya untuk mencari bekal di akhirat nanti, jadi beliau tetap melakukan pekerjaan namun tidak lupa dengan kewajibannya salat. Dengan beribadah hati menjadi lebih tenang, dan tidak memikirkan urusan dunia saja yang sifatnya sementara. Sedangkan menurut pemahaman Ibu Maryam bahwa Ayat tersebut menjelaskan ketika mendengar panggilan adzan, maka tinggalkan semua kegiatan dan segera untuk melaksanakan salat. Setelah salat dapat kembali bekerja

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Majid, tanggal 17 Februari 2022, pukul 17:30 WIB

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Yasin, tanggal 17 Februari 2022, pukul 18:30 WIB

untuk menyelesaikan pekerjaan yang tertunda karena mendahulukan ibadah kepada Allah. Ayat tersebut tidak hanya diterapkan pada hari Jum'at saja, tetapi untuk hari-hari lainnya juga.²⁹

Ibadah dan bekerja adalah kewajiban yang harus dilakukan agar mendapat rahmat dari Allah dengan cara mencari rezeki atau bekerja dengan sungguh-sungguh dan tetap melaksanakan ibadah di tengah-tengah kesibukan yang sedang dikerjakan. Selanjutnya menurut Bapak Hasyim bahwa:

*“Agar meninggalkan semua pekerjaan ketika mendengar adzan telah berkumandang dan segera untuk melaksanakan salat. Setelah salat bisa bekerja kembali atau beristirahat terlebih dahulu”.*³⁰

Menurut beliau kalau kita hanya mengurus urusan dunia tidak akan ada habisnya. Oleh karena itu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari beliau selalu mengontrol waktu agar bisa membagi waktu antara dunia dan akhirat. Jika waktu tidak terkontrol dengan baik maka kita akan terlena dengan akhirat. Dengan mengontrol waktu semua pekerjaan dikerjakan secara sungguh-sungguh dan ibadah tidak akan tertinggal karena tidak menunda-nunda ibadah. Sedangkan pemahaman Bapak Andi dalam memaknai Qs. al-Jumuah ayat 9-10 bahwa ayat tersebut menganjurkan agar umat muslim segera meninggalkan kegiatan apapun termasuk bertani atau jual beli atau pekerjaan lain dan segera menjalankan ibadah salatterlebih dahulu. Di dalam ayat tersebut tidak hanya menganjurkan untuk segera menunaikan salat, namun juga dianjurkan untuk bekerja keras kembali setelah melaksanakan ibadah. Jadi dua urusan sekaligus yang beriringan dan keduanya sama-sama wajib dilakukan semata-mata untuk mengharap ridha Allah.³¹ Oleh karena itu dengan etos kerja yang tinggi manusia dapat

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Maryam, tanggal 17 Februari 2022, pukul 20:00 WIB

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Hasyim, tanggal 18 Februari 2022, pukul 18:30 WIB

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Andi, tanggal 17 Februari 2022, pukul 19:30 WIB

meningkatkan produktivitas kerja dan disertai dengan tawakal kepada Allah dengan cara beribadah kepadanya dan tidak melupakannya.

Berdasarkan paparan data di atas secara singkat bisa dikatakan bahwa para petani melihat Qs. al-Jumuah ayat 9-10 menjelaskan perintah tentang meninggalkan semua pekerjaan yang berhubungan dengan dunia dan segera melaksanakan salat apabila telah dikumandangkan adzan. Selain itu Qs. al-Jumuah ayat 9-10 juga menjelaskan bahwa agar mereka juga giat bekerja dan berusaha setelah melaksanakan kewajiban salat.

Para petani di atas memahami Qs. al-Jumuah ayat 9-10 diperoleh melalui pengajian rutin setiap hari Jum'at yang dilaksanakan di Masjid Jami' al-Aula Desa Menoro. Pengajian tersebut diampu langsung oleh Bapak Masbud. Beliau adalah seorang kiyai yang ada di Desa Menoro sekaligus menjadi seorang pendidik di Madrasah Tuhfatus Syibyan dan Madrasah Aliyah al-Manar Menoro. Sebelum menjadi seorang kiyai dan pendidik beliau pernah mondok selama 9 tahun di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang yang diampu oleh almarhum Mbah Maemon Zubair.

Adapun persamaan relevansi pemahaman para petani Desa Menoro dengan tafsir di atas yaitu petani memahami maksud dari penjelasan Qs. al-Jumuah ayat 9-10, yang membahas tentang agar segera melaksanakan salat apabila adzan telah dikumandangkan dan bekerja kembali ketika salat telah dikerjakan. Selain persamaan, ada juga perbedaan pemahaman dari petani dengan tafsir di atas. Para petani memahami ayat tersebut bukan hanya untuk salat Jum'at saja, tetapi mereka juga menerapkan selain salat Jum'at. Implementasi tersebut semata-mata agar para petani dapat mengontrol waktu dengan baik untuk bekerja keras dan beribadah kepada Allah.

3. Implementasi Pemahaman Para Petani Desa Menoro, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang Terhadap Qs. al-Jumuah Ayat 9-10 di dalam Etos Kerja Keseharian dan Kehidupan Perilaku Mereka

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa para petani tidak hanya memahami Qs. al-Jumuah ayat 9-10 yang mengajarkan keseimbangan antara bekerja dan beribadah saja, tetapi mereka juga berupaya mengimplementasikan pemahaman tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pengimplementasian etos kerja masyarakat Desa Menoro yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu bentuk kebiasaan bekerja yang berpedoman dalam ajaran Qs. al-Jumuah ayat 9-10. Adapun implementasi etos kerja para petani Desa Menoro sebagai respons terhadap Qs. al-Jumuah ayat 9-10 di antaranya:

a. Bersegera salat dan melanjutkan aktivitas setelah salat

Para petani Desa Menoro dalam menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan dunia dan akhirat dilakukan secara seimbang, tanpa meninggalkan salah satu urusan baik urusan dunia atau akhirat. Para petani Desa Menoro giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan dunia dan untuk mencari bekal di akhirat. Selain giat bekerja mereka juga giat melaksanakan beribadah, misalnya ketika para petani Desa Menoro mendengar adzan berkumandang, maka mereka bersegera untuk menunaikan salat. Para petani dalam beribadah tidak hanya mengutamakan salat di awal waktu saja, tetapi mereka juga mengikuti pengajian, bersedekah, zakat dan melaksanakan haji bagi yang mampu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Warju yaitu:

*“Manfaat melaksanakan salat di awal waktu sangat banyak sekali dan banyak yang belum diketahui oleh sebagian orang. Keutamaan terbesar melaksanakan salat di awal waktu atau salat pada waktunya adalah masuk surga”.*³²

Oleh karena itu banyak para petani yang melaksanakan salat di awal waktu karena adanya pengaruh dari agama.

Salat mempunyai pengaruh positif untuk semua umat muslim. Barangsiapa yang mengamalkan salat Jum'at, maka akan mendapat dampak positif misalnya dapat memperlancar rezeki, meskipun datangnya rezeki tidak secara langsung. Kewajiban beribadah (salat) boleh dilaksanakan secara individu, namun di dalam Agama Islam dianjurkan untuk melaksanakan salat berjamaah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Nasrullah:

“Dengan melaksanakan salat secara berjamaah maka

³² Hasil wawancara dengan Bapak Warju, tanggal 19 Februari 2022, pukul 18:30 WIB.

*lebih baik daripada salat sendiri karena akan mendapatkan pahala lebih banyak dari Allah”.*³³

Selain itu salat berjamaah memiliki pengaruh baik dan bisa menjadi terapi sosial dan kejiwaan. Selain mendapatkan banyak pahala dengan berangkatnya seorang muslim ke masjid untuk mengerjakan salat berjamaah, maka pada saat itulah seseorang dapat lebih mengenal tetangganya yang tinggal satu daerah dengannya atau mungkin berdekatan dengannya dan juga dalam satu kota dimana ia tinggal. Hal ini membuatnya optimis dalam berinteraksi dengan masyarakat dan menjalin persaudaraan yang kuat diantara mereka dengan penuh kasih sayang dan baik.

Di dalam Q.S al-Jumuah ayat 10 selain menjelaskan agar manusia giat beribadah, ayat tersebut juga menjelaskan agar manusia giat bekerja. Allah memberikan rezeki di bumi supaya dicari ketika telah selesai melaksanakan urusan akhirat. Kata “Apabila telah ditunaikan salat”, artinya salat telah usai maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah. Allah mengizinkan mereka setelah selesai salat bertebaran di bumi dan mencari karunia Allah, karena karunia Allah SWT bermacam-macam seperti bertani, berladang, menggembala, beternak, berniaga, jual-beli, dan berbagai macam pekerjaan halal lainnya. Apabila telah melakukan kerja dan berusaha, maka selanjutnya diperingatkan agar tidak lupa akan adanya Allah sang Maha Pencipta, yang melandasi diri untuk tidak melakukan perbuatan tercela. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Sofiyah bahwa para petani akan memulai aktivitas bekerja setelah melaksanakan salat subuh. Mereka akan melakukan berbagai macam pekerjaan di sawah yaitu mencari rumput, matun, mencangkul, nyemprot atau memanen. Setelah bekerja para petani akan pulang dari sawah sebelum waktu dzuhur. Mereka akan kembali bekerja lagi setelah salat ashar berjamaah dan akan pulang lagi sebelum waktu maghrib supaya dapat melakukan salat berjamaah di Masjid.³⁴

³³ Hasil wawancara dengan BapakNasrullah, tanggal 18 Februari 2022, pukul 19:30 WIB

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sofiyah, tanggal 20 Februari 2022, pukul 17:30 WIB

Para petani Desa Menoro dalam melaksanakan semua urusan baik dunia atau ahirat dilakukan dengan sikap disiplin. Dengan disiplin manusia bisa taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya sesuai dengan agamanya. Adanya disiplin karena kemauan dari diri sendiri. Oleh karena itu, disiplin diterapkan agar dapat melaksanakan sesuatu dengan tepat dan dapat menghargai waktu untuk hal yang bermanfaat.

b. Bersungguh-sungguh dalam bekerja dan beribadah

Di dalam Islam, seorang muslim harus mempunyai kewajiban untuk dapat mengatur waktunya dengan baik. Allah menjadikan waktu sebagai siang dan malam. Pada saat siang hari manusia diharuskan untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat yaitu bekerja. Dengan bekerja manusia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Bekerja merupakan suatu kewajiban manusia untuk bisa mendapat karunia Allah. Pada malam harinya manusia dianjurkan untuk beristirahat karena telah melakukan aktivitas di siang hari. Dengan adanya waktu siang dan malam hendaknya umat manusia bersyukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah.

Orang-orang yang tidak dapat menggunakan waktunya untuk beramal saleh akan bertemu dengan penyesalan. Kelak mereka akan menyesal karena tidak bisa menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya seperti untuk berbuat dosa, melakukan hal maksiat, dan bukan untuk bekerja dan beramal saleh. Adapun orang yang tidak akan merugi adalah orang yang menggunakan waktu dengan baik, beramal saleh dan saling menasehati dalam hal kebaikan dan keburukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Suparmi bahwa:

“Di dalam Islam tidak diperintahkan untuk bermalasan dalam hal bekerja maupun ibadah. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari manusia harus bekerja dan tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah SWT. Ibarat barang siapa yang membangun masjid karena Allah maka Allah akan membangunkannya

rumah surga baginya”.³⁵

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nasrullah yaitu mengenai:

“Prinsip yang diterapkan para petani Desa Menoro memiliki jiwa wiraswasta dan pemimpin. Mereka tidak bermalas-malasan dalam bekerja, karena orang yang memiliki jiwa wiraswasta akan selalu melihat setiap segi kehidupan sebagai peluang”.³⁶

Di dalam Islam tidak menyuruh untuk bergantung pada orang lain. semangat kerja para petani Desa Menoro memberantas sifat kemalasan, karena mereka bersungguh-sungguh dalam bekerja untuk dunia dan bekerja untuk akhirat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Jidan:

“Dengan keadaan ekonomi yang menengah ke bawah menjadikan para petani untuk bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan. Para petani memanfaatkan waktu seefektif dan sebaik-baiknya, karena mereka tidak mau menyia-nyiakan waktu begitu saja tanpa melakukan sesuatu yang bernilai”.³⁷

Dengan adanya waktu dapat bertujuan untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam menyelesaikan tugas-tugasnya di bumi dengan bersungguh-sungguh baik urusan dunia atau akhirat.

Implementasi dari para petani Desa Menoro di atas selain dibentuk oleh pemahaman mereka terhadap Qs. al-Jumuah ayat 9-10, juga dipengaruhi oleh faktor agama. Faktor tersebut mendominasi bahwa di dalam syariat Islam mengajarkan kodrat manusia adalah bekerja dan taat perintah Allah. Agama mempunyai hubungan yang erat dengan etos kerja, karena agama akan mempengaruhi

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Suparmi, tanggal 18 Februari 2022, pukul 19:00 WIB

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Nasrullah, tanggal 18 Februari 2022, pukul 19:30 WIB

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Jidan, tanggal 15 Februari 2022, pukul 10:00 WIB

pembentukan etos kerja seseorang. Semua agama memiliki etos kerja nya masing-masing, begitupun dengan agama Islam. Etos kerja Islam perlu ditanamkan kepada diri seseorang karena motivasi bekerja bukan hanya karena faktor materi saja melainkan dengan adanya dorongan spiritual. . Oleh karena itu, dalam bekerja seseorang akan tetap memperhatikan dan memegang nilai-nilai agamanya, karena sudah tau apa saja yang boleh dilakukan dan sebaliknya. Dengan begitu seseorang bisa mengubah etos kerja tersebut menjadi kekuatan dan semangat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

